



**ANALISIS LIKUIDITAS, PERMODALAN, KEMANDIRIAN DAN PERTUMBUHAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) TOKALAPETA KELURAHAN SUKANAYO KOTA BAUBAU**

**Muhammad Rais R**

Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Corresponding Author: [raismuhamad000@gmail.com](mailto:raismuhamad000@gmail.com)

<p><b>Info Article</b></p> <p>Received : 05 Maret 2023</p> <p>Revised : 01 April 2024</p> <p>Accepted : 02 Mei 2024</p> <p>Publication : 31 Mei 2024</p>	<p><b>Abstract:</b> <i>This study aims to determine the financial performance of the Savings and Loan Cooperative seen from the ratio of liquidity, capital, independence and growth. The data analysis method used by the author is to calculate the liquidity ratio, capital ratio, independence ratio and growth. The results of the study are: (1) Liquidity Ratio Cash ratio 35.97%, 46.95% and 49.21%. The three-year average is 44.04% indicating a fairly good condition because it is above 10%-15%, meaning that the level of liquidity is good. (2) Capital 16.22%, 19.22% and 18.91%. The three-year average is 18.12% indicating a poor condition because it is below 40%-60%, meaning that the level of capital is not good. (3) Ratio of Independence and Growth. (a) Asset profitability 10.55%, 6.98% and 2.26%. The three-year average is 5.84% indicating a poor condition because it is below 10%, meaning that the level of capital is not good. (b) Own capital profitability 65.06%, 36.30% and 24.96%. The three-year average is 42.11% indicating a very good condition because it is above 5%, meaning that the level of capital is very good.</i></p> <p><b>Abstrak:</b> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam dilihat dari rasio likuiditas, permodalan, kemandirian dan Pertumbuhan. Metode analisis data yang digunakan penulis adalah yaitu dengan menghitung rasio likuiditas, rasio permodalan, rasio kemandirian dan pertumbuhan. Hasil penelitian yaitu : (1) Rasio Likuiditas Rasio kas 35,97%, 46,95% dan 49,21%. Rata-rata tiga tahun adalah 44,04% mengindikasikan keadaan cukup baik karena berada diatas 10%-15% artinya tingkat likuiditas adalah baik. (2) Permodalan 16,22%, 19,22% dan 18,91%. Rata-rata tiga tahun adalah 18,12% mengindikasikan keadaan kurang baik karena berada dibawah 40%-60% artinya tingkat permodalan adalah tidak baik. (3) Rasio Kemandirian dan Pertumbuhan. (a) Rentabilitas aset 10,55%, 6,98% dan 2,26%. Rata-rata tiga tahun adalah 5,84% mengindikasikan keadaan kurang baik karena berada dibawah 10% artinya tingkat permodalan adalah kurang baik. (b) Rentabilitas modal sendiri 65,06%, 36,30% dan 24,96 %. Rata-rata tiga tahun adalah 42,11% mengindikasikan keadaan sangat baik karena berada diatas 5% artinya tingkat permodalan adalah sangat baik.</p>
<p><b>Keywords:</b> <i>Liquidity, Capital, Independence, Growth, Savings and Loan Cooperatives</i></p> <p><b>Kata Kunci:</b> Likuiditas, Permodalan, Kemandirian, Pertumbuhan, Koperasi Simpan Pinjam</p>	
<p><b>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</b></p> 	

## **PENDAHULUAN**

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Artinya koperasi sebagai unit bisnis diberikan kesempatan untuk menjalankan usahadalam rangka memperoleh keuntungan namun harus tetap tidak meninggalkan karakteristik dan prinsip-prinsip koperasi yang telah ditetapkan.

Keuntungan hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari koperasi itu sendiri. Penilaian terhadap koperasi sangat penting dan bermanfaat, baik bagi koperasi, maupun bagi pihak luar koperasi yang berkepentingan terhadap koperasi yang bersangkutan. Bagi suatu koperasi kinerja dapat digunakan sebagai alat ukur dalam menilai keberhasilan usahanya, juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan dimasa yang akan datang.Sedangkan bagi pihak luar koperasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi terhadap kopersi yang bersangkutan. Mengetahui kinerja suatu koperasi dapat dilihat dari aspek keuangan dan aspek non keuangan.

Aspek non-keuangan, kinerja dapat diketahui dengan cara, mengukur tingkatkejelasan pembagian fungsi dan wewenang dalam struktur organisasinya,tingkat kualitas sumber daya yang dimilikinya, tingkat kesejahteraan pegawai dan karyawannya, kualitas produksinya, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap koperasi serta dengan tingkat kepedulian koperasi terhadap lingkungan sosisal sekitarnya.

Penilaian kinerja melalui aspek non-keuangan relatif lebih sulit dilakukan, karena penilaian dari satu orang berbeda dengan hasil penilaian orang lain. Sehingga dalam penilaiankinerja kebanyakan koperasi menggunakan aspek keuangan. Koperasi harus mampu menilai kinerja keuangannya melalui laporan keuangan. Menurut Irham Fahni (2011:238) “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dan menggunakan aturan- aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Laporan keuangan suatu koperasi merupakan gambaran kondisi keuangan suatu koperasi selama periode tertentu, sehingga fungsi laporan keuangan memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan. Menurut Irham Fahmi (2011:3), laporan keuangan yang pokok yaitu terdiri dari laporan neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan koperasi belumlah dapat memberikan informasi yang berarti karena laporan keuangan menjadi informasi yang lebih berguna, lebih mendalam dan tajam dengan teknik tertentu. Analisis atas laporan keuangan dan interpretasi pada hakekatnya adalah untuk mengadakan penilaian atas keadaan keuangan koperasi dan potensi atau kemajuannya melalui laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Tujuan analisis laporan keuangan adalah mengkonversikan data menjadi informasi.

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam analisis laporan keuangan misalnya sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan dimasa mendatang. Analisis rasio dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi tertentu, yaitu:

1. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi. Mengetahui kinerja koperasi akan dapat melakukan perkiraan keputusan apa yang diambil guna mencapai tujuannya. Suatu badan usaha koperasi akan dapat berusaha agar menjadi badan usaha yang modern.
2. Analisis rasio keuangan pada koperasi akan menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos-pos tertentu dengan pos lainnya yang dilaporkan. Analisis rasio keuangan pada koperasi akan menggali informasi dari laporan neraca dan laporan hasil usahanya.
3. Analisis rasio keuangan kegiatannya meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuangan antara lain adalah tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Mengetahui hasil evaluasi yang tentunya juga dilakukan suatu analisis, maka koperasi akan mengetahui kinerjanya berdasarkan indikator atau penyebab terjadinya masalah yang ada.

Pengertian atau definisi tentang koperasi di Indonesia, dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012. Dalam UU tersebut dijelaskan bahwa: “Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi”.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan (Undang-Undang No. 25 Tahun 1992).

Menurut *International Cooperative Alliance (ICA)* dalam Wika Wening Ingtyas (2016:9) menyebutkan bahwa “Koperasi didefinisikan sebagai kumpulan orang-orang atau badan hukum, yang bertujuan untuk memperbaiki social ekonomi anggotanyadan memenuhi kebutuhan ekonomi anggota dengan saling membantu antaranggota, membatasi keuntungan, serta usaha tersebut harus didasarkan pada prinsip-prinsip koperasi”.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi, kegiatan usaha simpan pinjam adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkan melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya. Koperasi Simpan Pinjam dapat berbentuk Koperasi Primer dan Koperasi Sekunder, sedangkan Unit Simpan Pinjam dapat dibentuk oleh Koperasi Primer dan Koperasi Sekunder.

Koperasi simpan pinjam berbeda dengan unit simpan pinjam lainnya, dimana simpan pinjam yang berada diluar koperasi biasanya menerapkan bunga pinjaman yang sama atau lebih tinggi dari bunga bank, namun pinjaman pada koperasi tentu saja diringankan agar tidak memberatkan anggotannya. Menurut Moh. Hatta dalam dalam Wika Wening Ingtyas (2016:11), “koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum yang lemah untuk membela keperluan hidupnya”. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya, itulah yang dituju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan.

Dalam Undang-Undang No. 25 tahun 1992 Tujuan koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Kesejahteraan anggota merupakan prioritas utama yang harus dipegang koperasi, namun demikian harus tetap diusahakan tercapainya kemakmuran, keadilan dan kemajuan koperasi, karena kemajuan koperasi tidak terlepas dari partisipasi anggota dan pengelolaan secara profesional. Dalam PSAK Nomor 27 dinyatakan bahwa laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari sistem pelaporan keuangan koperasi. Laporan

keuangan koperasi lebih ditujukan kepadapihak-pihak di luar pengurus koperasi dan tidak dimaksudkan untuk pengendalian usaha (Ikatan Akuntan Indonesia: 2010). Selanjutnyaberdasarkan laporan keuangan koperasi tersebut, para pemakaidapat melakukan penilaian terhadap kinerja koperasi.

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Kasmir (2014:66). Analisis laporan keuangan berarti suatu proses penguraian data (informasi) yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi komponen-komponen tersendiri, menelaah setiap komponen, dan mempelajari hubungan antar komponen tersebut dengan menggunakan teknik analisis tertentu agar diperoleh pemahaman yang tepat dan gambaran yang komprehensif tentang informasi tersebut. Najmudin (2011:64).

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat oleh pihak manajemen untuk memberikan gambaran atau progress report secara periodik. Karena itu, laporan keuangan mempunyai sifat historis dan menyeluruh. Laporan keuangan sebagai progress report terdiri atas data yang merupakan kombinasi antara fakta yang telah dicatat (recorded fact), prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi, dan personal judgement. Najmudin (2011:64).

Kinerja keuangan koperasi simpan pinjam dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan yang tersedia. Melalui analisis laporan keuangan keadaan danperkembangan koperasi serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan dapat diketahui, baik diwaktu lampau maupun diwaktu sedang berjalan sehubungan dengan pemilihan strategi koperasi yang diterapkan.

Kinerja menurut irham adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Irham Fahmi (2011:239). Pengukuran kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuandan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas: efisiensi penggunaansumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa; kualitas barang dan jasa; hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud yang diinginkan; dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan.

Kinerja (*performance*) suatu koperasi berarti bagaimana kemampuan koperasi dalam mengelola dana masyarakat yang dipercayakan kepadanya, tolak ukur yang dapat digunakan antara lain laba yang dihasilkan, pinjaman yang diberikan dan lain-lain. Tujuan pengukuran dan penilaian kerja adalah memotivasi karyawan dalam mencapai

sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Selain itu, penilaian kinerja dilakukan untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang dan menegakkan perilaku yang semestinya diinginkan melalui umpan balik hasil kinerja pada waktunya serta penghargaan, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik. Mulyadi (2001) dalam Dwi Weni Agustini (2012).

Seiring dengan tuntutan dunia usaha yang semakin kompleks, koperasi harus mampu bangkit dan sejajar dengan BUMN dan BUMS. Koperasi akan mampu untuk bersaing dalam dunia usaha, jika koperasi dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola usahanya. Mengantisipasi persaingan antar koperasi maupun badan usaha lainnya diperlukan suatu sistem pengolahan dan manajemen koperasi yang baik.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Tokalapeta Kelurahan Sukanayo Kota Baubau terletak Kelurahan Sukanayo adalah salah satu koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam. Mengingat pentingnya tentang analisis rasio untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi maka penulis tertarik untuk mengadakan analisis laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Tokalapeta Kelurahan Sukanayo Kota Baubau dengan judul “Analisis Likuiditas, Permodalan, Kemandirian dan Pertumbuhan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Tokalapeta Kelurahan Sukanayo Kota Baubau”.

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian, “Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Tokalapeta Kelurahan Sukanayo Kota Baubau?”. Berdasarkan perumusan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti maka yang menjadi tujuan peneliti adalah “Mengetahui Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Tokalapeta Kelurahan Sukanayo Kota Baubau dilihat dari rasio likuiditas, permodalan, kemandirian dan Pertumbuhan.”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Tokalapeta Kelurahan Sukanayo Kota Baubau yang beralamatkan di Jalan Lakapelai Kelurahan Sukanayo, Kecamatan Kokalukuna Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara. Populasi adalah kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas-kualitas dan karakteristik atau ciri tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:60).

Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Tokalapeta Kelurahan Sukanayo Kota Baubau. Menurut Sugiyono (2017:62) Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Tokalapeta Kelurahan Sukanayo Kota Baubau tahun 2018-2020.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Kualitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk uraian atau penjelasan baik lisan maupun tulisan. Sugiyono (2014:23)
- b. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan. Sugiyono (2014:23).

Sumber data yang biasa digunakan dalam penelitian adalah:

- a. Data Primer adalah data yang diambil dari pengamatan langsung dan diolah peneliti, yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan pada laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Tokalapeta Kelurahan Sukanayo Kota Baubau. Sugiyono (2012:225).
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Sugiyono (2012:225) data yang diambil langsung dari laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Tokalapeta Kelurahan Sukanayo Kota Baubau.

Dalam memperoleh data guna penelitian penulisan ini, maka perlu dilakukan proses pengumpulan data yang didalamnya terdiri dari informasi-informasi yang diterima oleh penulis baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang relevan dengan penganalisisan masalah, yaitu :

1. Penelitian lapangan (*field research*) dilakukan dengan pengamatan secara langsung melalui observasi dan wawancara pada bagian perusahaan, khususnya bagian keuangan, serta sejumlah informasi yang terkait, untuk mendapatkan informasi yang akurat dan lengkap yang berhubungan dengan penulisan ini.
2. Penelitian kepustakaan (*library research*) penulis menggunakan beberapa teori dari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi maka menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

$$a. \text{ Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\quad} \times 100\%$$

## Hutang Lancar

## 2. Rasio Permodalan

$$b. \text{ Rasio Modal Sendiri} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 3. Rasio Kemandirian dan Pertumbuhan

$$c. \text{ Rasio Rentabilitas Aset} = \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$d. \text{ Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Hasil Penelitian****Analisis Rasio Likuiditas.**

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan KSP Tokalapeta dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Pengukuran likuiditas pada penelitian ini adalah dengan melakukan perhitungan rasio kas.

Perhitungan Rasio kas dilakukan dengan jalan membandingkan antara jumlah Kas dan Bank dengan hutang lancar yang dimiliki koperasi pada periode tertentu. Perhitungan Rasio Kas pada KSP Tokalapeta tahun 2018, 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio Kas} &= \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ \text{Rasio Kas 2018} &= \frac{\text{Rp.379.688.044} + \text{Rp.136.129.500}}{\text{Rp.1.434.208.544}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp.515.817.544}}{\text{Rp.1.434.208.544}} \times 100\% \\ &= 35,97\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Kas 2019} &= \frac{\text{Rp.549.144.148} + \text{Rp.193.406.500}}{\text{Rp.1.581.659.398}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp.742.550.648}}{\text{Rp. 1.581.659.398}} \times 100\% \\ &= 46,95\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Kas 2020} &= \frac{\text{Rp.913.788.502} + \text{Rp.66.206.500}}{\text{Rp.1.991.380.002}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp.979.995.002}}{\text{Rp. 1.991.380.002}} \times 100\% \\ &= 49,21\% \end{aligned}$$

Rasio Kas pada KSP Tokalapeta dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1.**  
**Tabel perhitungan Rasio Kas KSP Tokalapeta periode 2018-2020**

Tahun	2018	2019	2020
Kas+Bank	515.817.544	742.550.648	979.995.002
Perubahan	-	(43,96%)	(+31,98%)
Hutang Lancar	1.434.208.544	1.581.659.398	1.991.380.002
Perubahan	-	(+10,28%)	(+25,90%)
Rasio Kas	35,97%	46,95%	49,21%
Perubahan	-	(+10,98%)	(+2,26%)
Rata – Rata = 44,04%			

Sumber : Laporan Keuangan KSP Tokalapeta yang diolah.

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa Rasio Kas pada tahun 2018 sebesar 35,97% yang menunjukkan perbandingan 3,59 : 1 artinya setiap Rp 1.00 hutang lancar dijamin oleh Kas dan bank sebesar Rp 3,59. Nilai Rasio Kas sebesar 35,97% menunjukkan bahwa koperasi tidak kesulitan dalam memenuhi kewajiban lancar.

Pada tahun 2019 Rasio Kas koperasi mengalami peningkatan sebesar 10,98% dari 35,97% naik menjadi 46,95% yang menunjukkan perbandingan 4,69 : 1 hal ini berarti setiap Rp 1.00 hutang lancar dijamin oleh Kas dan Bank sebesar Rp 4,69. Meskipun nilai Rasio Kas tahun 2019 mengalami kenaikan, menunjukkan bahwa koperasi tidak kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

Pada tahun 2020 Rasio Kas mengalami peningkatan sebesar 2,26% dari 46,95% naik menjadi 49,21% yang berarti setiap Rp 1.00 hutang lancar dijamin

oleh kas dan Bank sebesar 4,92 Seperti halnya pada tahun 2018, Koperasi tidak mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban lancar.

### Analisis Rasio Permodalan.

Rasio Permodalan ini menggambarkan kemampuan koperasi untuk mengelola modal sendiri terhadap total aset untuk menutup resiko kemacetan dalam mengembalikan pinjaman. Perhitungan rasio ini dapat dilakukan dengan membandingkan modal sendiri dengan total aset.

Perhitungan Rasio Permodalan pada Koperasi Simpan Pinjam Tokalapeta tahun 2018, 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Modal Sendiri} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Modal Sendiri 2018} = \frac{\text{Rp.277.741.500}}{\text{Rp.1.711.950.044}} \times 100\%$$

$$= 16,22\%$$

$$\text{Rasio Modal Sendiri 2019} = \frac{\text{Rp.376.418.500}}{\text{Rp.1.958.077.898}} \times 100\%$$

$$= 19,22\%$$

$$\text{Rasio Modal Sendiri 2020} = \frac{\text{Rp.464.350.000}}{\text{Rp.2.455.730.002}} \times 100\%$$

$$= 18,91\%$$

Rasio Permodalan pada Koperasi Simpan Pinjam Tokalapeta dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Perhitungan Rasio Modal Sendiri KSP Tokalapeta periode 2018-2020.**

Tahun	2018	2019	2020
Modal Sendiri	277.741.500	376.418.500	464.350.000
Perubahan	-	(+35,53%)	(+23,36%)
Total Aset	1.711.950.044	1.958.077.898	2.455.730.002
Perubahan	-	(+14,38%)	(+25,42%)
Rasio Permodalan	16,22%	19,22%	18,91%
Perubahan	-	(+3%)	(-0,31%)
Rata – Rata = 18,12%			

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Tokalapeta yang diolah.

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2018 diperoleh Rasio Modal Sendiri sebesar 16,22%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1,00 total hutang dijamin dapat dijamin dengan total aktiva sebesar 1,62. Menunjukkan KSP tidak mengalami kesulitan keuangan dalam mengembalikan pinjaman

Pada tahun 2019 Rasio Modal Sendiri KSP mengalami peningkatan sebesar 3% dari 16,22% naik menjadi 19,22% yang berarti setiap Rp 1,00 total hutang dijamin oleh aktiva sebesar Rp1,92. Nilai 19,22% ini menunjukkan bahwa KSP mengalami kesulitan keuangan melunasisemua hutangnya.

Pada tahun 2020 Rasio Modal Sendiri KSP mengalami penurunan kembali sebesar -0,31%, dari 19,22% turun menjadi 18,91%, yang berarti setiap Rp 1,00 total hutang dijamin oleh 1,89 total aktiva. Nilai 18,91% ini menunjukkan bahwa KSP tidak mengalami kesulitan keuangan dalam melunasi kewajibannya.

### **Analisis Kemandirian dan Pertumbuhan**

Analisis menunjukkan kemampuan koperasi untuk memperoleh SHU (Sisa Hasil Usaha) dari pengelolaan. Analisis Kemandirian dan Pertumbuhan disebut juga Aspek rentabilitas ini sangat berguna dalam mengukur kemampuan koperasi untuk memberikan balasan jasa kepada anggota atas simpanan pokok dan simpanan wajib yang ditanam dalam koperasi. Pengukuran rentabilitas dalam penelitian ini adalah Rentabilitas Asset dan Rentabilitas Modal Sendiri.

#### **a. Rasio Rentabilitas Asset.**

Rasio rentabilitas Asset atau Return on Assets bertujuan untuk mengukur kemampuan perubahan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Return on Assets dapat diketahui dengan membandingkan antara SHU atau labasebelum pajak dengan total asset yang dimiliki koperasi. Perhitungan rasio rentabilitas aset pada Koperasi Simpan Pinjam Tokalapeta tahun 2018, 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Rentabilitas Aset} = \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Rentabilitas Aset 2018} = \frac{\text{Rp.180.693.544}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 & \text{Rp.1.711.950.044} \\
 & = 10,55\% \\
 \text{Rasio Rentabilitas Aset 2019} &= \frac{\text{Rp.136.629.898}}{\text{Rp.1.958.077.898}} \times 100\% \\
 & = 6,98\% \\
 \text{Rasio Rentabilitas Aset 2020} &= \frac{\text{Rp.115.901.002}}{\text{Rp. 2.455.730.002}} \times 100\% \\
 & = 4,72\%
 \end{aligned}$$

Rasio Rentabilitas Aset pada KSP Tokalapeta dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3 Perhitungan Rasio Rentabilitas Asset KSP Tokalapeta 2018-2020**

<b>Tahun</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
SHU Sebelum Pajak	180.693.544	136.629.898	115.901.002
Perubahan	-	(-24,39%)	(-15,17%)
Total Aktiva	1.711.950.044	1.958.077.898	2.455.730.002
Perubahan	-	(+14,38%)	(+25,42%)
Rasio Rentabilitas Aset	10,55%	6,98%	2,26%
Perubahan	-	(-3,57%)	(-4,72%)
Rata – Rata = 5,84%			

Sumber : Laporan Keuangan KSP Tokalapeta yang diolah.

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada tahun 2018 diperoleh Rentabilitas Assets sebesar 10,55% angka ini menunjukkan bahwa tiap Rp 1,00 yang ditanam dikeseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 1,05.

Pada tahun 2019 Rentabilitas Assets diperoleh mengalami penurunan sebesar 3,57% dari 10,55% turun menjadi 6,98% ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1,00 investasi mampumenghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,69.

Pada tahun 2020 Return on Assets KSP Tokalapeta mengalami penurunan sebesar 4,72% dari 6,98% turun menjadi 2,26%. Angka ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1,00 Asset mampu menghasilkan laba bersih Rp 0,22.

b. Rentabilitas Modal sendiri.

Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri atau disebut *Return on Equity* dapat dilakukan dengan membandingkan antara jumlah laba dengan bersih atau SHU dengan jumlah modal sendiri. Rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pemakain modal modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan.

Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri pada Koperasi Simpan Pinjam Tokalapeta tahun 2018, 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Modal Sendiri} &= \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp.180.693.544}}{\text{Rp.277.741.500}} \times 100\% \\ &= 65,06\% \\ \text{Rasio Rentabilitas Aset 2018} &= \frac{\text{Rp.136.629.898}}{\text{Rp.376.418.500}} \times 100\% \\ &= 36,30\% \\ \text{Rasio Rentabilitas Aset 2019} &= \frac{\text{Rp.115.901.002}}{\text{Rp.464.350.000}} \times 100\% \\ &= 24,96\% \end{aligned}$$

Rasio Rentabilitas Modal Sendiri pada KSP Tokalapeta dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4 Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri KSP Tokalapeta 2018-2020**

Tahun	2018	2019	2020
SHU	180.693.544	136.629.898	115.901.002
Perubahan	-	(-24,39%)	(-15,17%)
Modal Sendiri	277.741.500	376.418.500	464.350.000
Perubahan	-	(+14,38%)	(+25,42%)
Rasio Rentabilitas Modal Sendiri	65,06%	36,30%	24,96%
Perubahan	-	(-28,76%)	(-11,34%)
Rata – Rata = 42,11%			

Sumber : Laporan Keuangan KSP Tokalapeta yang diolah.

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada tahun 2018 diperoleh Rentabilitas Modal Sendiri sebesar 23,3% angka ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1,00 yang ditanam di keseluruhan aktiva dapat menghasilkan SHU sebesar Rp 0,233

Pada tahun 2019 Rentabilitas Modal Sendiri KSP Tokalapeta mengalami Peningkatan sebesar 0,5% dari 23.3% naik menjadi 23,8% yang artinya setiap Rp 1,00 modal sendiri mampu menghasilkan SHU sebesar Rp 0,238

Pada tahun 2020 Rentabilitas Modal Sendiri KSP Tokalapeta mengalami penurunan sebesar 4% dari 23,8% turun menjadi 19,8%. Angka ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1,00 mampu menghasilkan SHU sebesar Rp 1,98.

## Pembahasan

**Tabel 4.5 Hasil Pengolahan Data Rasio Keuangan KSP Tokalapeta**

No	Rasio Keuangan	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Likuiditas a) Rasio Kas	35,97%	46,95%	49,21%
2	Permodalan b) Rasio Modal Sendiri	16,22%	19,22%	18,91%
3	Kemandirian Dan Pertumbuhan a). c) Rentabilitas Asset d) Rentabilitas Modal Sendiri	10,55% 65,06%	6,98% 36,30%	2,26% 24,96%

Sumber : Data di olah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 tentang data rasio keuangan KSP Tokalapeta periode 2018-2020 :

### 1. Likuiditas

Pengukuran likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio Kas adalah rasio yang membandingkan Kas dan Bank dengan hutang lancar atau kewajiban lancar dikali 100%. Ratio Kas menunjukkan bahwa pada tahun 2018, 2019 dan 2020 rata-rata sebesar 44,04% menunjukkan kinerja yang baik yaitu berada diatas rentang 10% - 15%. Artinya koperasi mampu membayar utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

### 2. Permodalan.

Pengukuran Ratio Permodalan adalah untuk mengukur kemampuan koperasi untuk membayar hutang dari total aktiva yang dimiliki dikali 100%. Hasil analisis Permodalan pada tahun 2018, 2019 dan 2020 menunjukkan kinerja yang kurang baik

karena berada dibawah rentang 40% - 60% Hasil analisis rasio modal sendiri rata-rata sebesar 18,12% menunjukkan nilai rendah yaiturasio berada dibawah nilai 20%. Hal ini mengindikasikan bahwa modal koperasi belum mampu menjamin sebagian kewajiban.

### 3. Kemandirian dan Pertumbuhan

Pengukuran Rentabilitas adalah untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU (Sisa Hasil Usaha) pada periode tertentu. Kemampuan menghasilkan SHU (Sisa Hasil Usaha) diukur dengan menggunakan rasio :

#### a. Rentabilitas Asset atau Return on Asset

Rentabilitas Asset adalah membandingkan sisa hasil usaha sebelum pajak dengan total aktiva dikali 100%. Hasil analisis rasio tentang rentabilitas Asset menunjukan bahwa pada tahun 2018, 2019 dan 2020 mempunyai kinerja yang kurang baik, pada tahun 2018 hingga tahun 2020 dengan rata-rata rasio sebesar 5,84% atau berada pada rentang  $< 10\%$ .

#### b. Rentabilitas Modal Sendiri atau *Return On Equity*

Rentabilitas modal sendiri atau *Return on Equity* adalah perbandingan Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan modal sendiri dikali 100%. Hasil analisis rasio tentang rentabilitas modal sendiri menunjukan bahwa pada tahun 2018, 2019 dan 2020 mempunyai kinerja yang sangat baik, berada pada rentang lebih dari 5%.

Hasil analisis rasio tentang rentabilitas modal sendiri rata-rata sebesar 42,11% menunjukkan nilai yang sangat baik yaitu rasio berada di atas 5%. Sebaiknya SHU yang dibagi kepada anggota dikurangi, SHU lainnya dapat digunakan untuk mengembangkan usaha. Hal ini mengindikasikan modal koperasi mampu menghasilkan keuntungan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

### 1. Rasio Likuiditas

Rasio kas diperoleh hasil 35,97%, 46,95% dan 49,21%. Rata-rata tiga tahun adalah 44,04% mengindikasikan keadaan cukup baik karena berada diatas 10%-15% artinya tingkat likuiditas KSP Tokalapeta adalah baik.

### 2. Rasio Permodalan

Permodalan diperoleh hasil 16,22%, 19,22% dan 18,91%. Rata-rata tiga tahun adalah 18,12% mengindikasikan keadaan kurang baik karena berada dibawah 40%-60% artinya tingkat permodalan KSP Tokalapeta adalah tidak baik.

### 3. Rasio Kemadirian dan Pertumbuhan

- a. Rentabilitas aset diperoleh hasil 10,55%, 6,98% dan 2,26%. Rata-rata tiga tahun adalah 5,84% mengindikasikan keadaan kurang baik karena berada dibawah 10% artinya tingkat permodalan KSP Tokalapeta adalah kurang baik.
- b. Rentabilitas modal sendiri diperoleh hasil 65,06%, 36,30% dan 24,96%. Rata-rata tiga tahun adalah 42,11% mengindikasikan keadaan sangat baik karena berada diatas 5% artinya tingkat permodalan KSP Tokalapeta adalah sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2021). EDUKASI LITERASI KEUANGAN PASAR MODAL SYARIAH PADA PENGURUS BADAN USAHA MILIK DESA DI KECAMATAN KOLESE KOTA BAUBAU. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 323-328.
- Abdullah, R. (2022). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI TERHADAP PENINGKATAN LABA PADA PT. MARINA MART KENDARI. *JTEM: Journal Of International Entrepreneurship And Management*, 1(01), 01-21.
- Abdullah, R., & Dja'wa, A. (2019). PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN KESWADAYAAN MASYARAKAT (BKM) DI KELURAHAN LIPU KOTA BAUBAU SULAWESI TENGGARA. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 1494-1508.
- Abdullah, R., Mahmuda, D., Malik, E., Pratiwi, E. T., Rais, M., Dja'Wa, A., ... & Tjilen, A. P. (2019). THE INFLUENCE OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, ENVIRONMENTAL COSTS, AND FIRM SIZE ON FINANCIAL PERFORMANCE WITH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AS INTERVENING VARIABLES (EMPIRICAL STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2014-2018). In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 343, No. 1, p. 012136). IOP Publishing.
- Aditiya, W. F. ., Qolbi, S. W. ., Aiman, A. N. ., Widyawati, W. ., & Latifah, E. . (2023). PELUANG DAN TANTANGAN SYARIAH PADA LEMBAGA

KEUANGAN SYARIAH. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 2(01), 11–20.  
<https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i01.538>

- Agustyawati, D., Katjina, H., & Rais, M. (2023). EFFECT OF TERMINAL LEVY CONTRIBUTION ON LOCAL ORIGINAL REVENUE. *International Journal of Management Progress*, 5(2), 113-121.
- Aji, M. D. P. ., Putra, B. Q. L. ., & Soeroto, W. M. . (2024). ANALISA PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATUBARA. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 53–64.  
<https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i2.992>
- Anuforo, P., Joel, M. ., Ndirmbitah, B. K. ., & Maindo, F. . (2024). EVALUATION OF NIGERIAN CASHLESS PAYMENT POLICY AND ITS IMPACT ON ECONOMIC GROWTH: A SYNTHETIC REVIEW. *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 3(01), 22–47.  
<https://doi.org/10.62668/jisef.v3i01.1027>
- Arifatin, N. ., Rohmah, Y., & Latifah, E. (2022). IMPLEMENTASI AKUNTANSI GADAI SYARIAH (RAHN) DENGAN AKAD QARDH DAN IJARAH DI KSPPS BMT MANDIRI SEJAHTERA CABANG KRANJI SESUAI PSAK NO. 107. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(02), 53–70.  
<https://doi.org/10.62668/attariiz.v1i02.989>
- Armin, A., Abdullah, R., & Adan, L. M. H. (2019). ANALISIS HUBUNGAN LABA AKUNTANSI DAN LABA TUNAI DENGAN DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *ENTRIES*, 1(1), 16-32.
- Bahar, S. B., & Abdullah, R. (2020). EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, GROWTH ASSET, AND EARNING PER SHARE ON DIVIDEND PER SHARE (EMPIRICAL STUDY ON PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2014–2018). In *1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)* (pp. 1105-1110). Atlantis Press.
- Bahtiar, B., & Abdullah, R. (2020). PENGARUH ANALISIS TEKNIKAL MOVING AVERAGE CONVERGENCE DIVERGENCE (MACD) DAN MOVING

- AVERAGE (MA) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SAHAM (STUDI PADA KELOMPOK STUDI PASAR MODAL “KSPM” UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON). *ENTRIES*, 2(2), 91-107.
- Budiarti, A. ., & Friedel Syahl, A. (2023). PENGARUH INFLASI DAN KURS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(04), 193–207. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v2i04.812>
- Da’a, F., Suwarni, W. O. ., & Iqram, M. . (2023). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022. *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 2(02), 155–176. <https://doi.org/10.62668/jitaa.v2i02.1096>
- Dwi Weni Agustini. (2012). ANALISIS LIKUIDITAS, PERMODALAN, KEMANDIRIAN DAN PERTUMBUHAN KOPERASI SIMPAN PINJAM HARTA SENTOSA PERIODE 2008-2010 SALATIGA. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Ernawati, E. (2022). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP DEVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2012-2016. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(03), 263–280. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i03.269>
- Hariadin, H., & Rais, M. (2022). ANALISIS EFEKTIFITAS PENGELOLAAN DANA KELURAHAN DALAM RANGKA PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA SERTA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN WABOROBO KECAMATAN BETOAMBARI KOTA BAUBAU. *EntrieS*, 4(2), 136-155.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN KOPERASI. 3 Maret 2022.
- Inayah Abdillah Rabbani, & Idul Saputra. (2022). FINANCIAL LITERACY DAN OVERCONFIDENCE DALAM KEPUTUSAN INVESTASI. *JIM : Journal Of International Management*, 1(01), 1–18. <https://doi.org/10.62668/jim.v1i01.163>

- Irham Fahmi. (2011). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Bandung : Alfabeta.
- Ita Kumala Sari. (2019). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT BULUKUMBA. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar.
- I Putu Diah Juliana Dewi, Ni Kadek Sinarwati dan Gede Adi Yuniarta. (2017). ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KOPERASI BERDASARKAN PERATURAN DEPUTI BIDANG PENGAWASAN KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/Iv/2016
- Izaty, S. N. ., Umairo, T., Khadiqoh, S., Aji, G., & Andrean, R. (2024). FINANCIAL MANAGEMENT IN THE FRAMEWORK OF SHARIA: EXPLORING THE BASICS OF FINANCIAL MANAGEMENT BASED ON ISLAMIC TEACHINGS . *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 3(01), 48–68. <https://doi.org/10.62668/jisef.v3i01.1076>
- Julianti, S. M. ., & Sukarniati, L. . (2024). ANALISIS DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA MENGGUNAKAN VARIABEL MAKROEKONOMI (STUDI KASUS 34 PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2019-2021). *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 1(02), 104–117. <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i02.1080>
- Kasmir, (2014). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN, cetakan ke-7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kim, M. S., Indar, I., & Abdullah, R. (2024). PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA THE MAJESTY HOTEL AND APARTMENT, WAKATOBI). *AT TARIIZ: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(01), 33-43.
- Malik, E. A., Adan, L. H., Rais, M., Abdullah, R., & Dja'wa, A. (2021). PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT USAHA KERIPIK PISANG DI DESA WAOWANGI KECAMATAN SAMPOLAWA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 72-75.
- Malik, E. ., & Ninni, W. (2024). ANALISIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (STUDI KASUS PADA UMKM PANDAI BESI DI DESA PALAHIDU BARAT KEC. BINONGKO). *JIEM : Journal Of*

- International Entrepreneurship And Management*, 3(01), 1–25.  
<https://doi.org/10.62668/jiem.v3i01.1092>
- Malik, E., & Merliana Adsar, W. O. S. (2024). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020). *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 2(02), 116–140. <https://doi.org/10.62668/jitaa.v2i02.1094>
- Mariana, A. . (2022). PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TEDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(03), 156–167. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v1i03.324>
- Muhammad Rais R. (2022). PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA (PkM PADA BUMDES DESA TELUK LASONGKO BUTON TENGAH). *INCIDENTAL : Journal Of Community Service and Empowerment*, 1(02), 58–63. <https://doi.org/10.62668/incidental.v1i02.379>
- Miftahul Annam, M. ., & Safar Nasir, M. . (2024). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI BANTEN 2018-2022. *JIDE : Journal Of International Development Economics*, 2(01), 01–20. <https://doi.org/10.62668/jide.v2i01.1104>
- Najmudin. (2011). MANAJEMEN KEUANGAN DAN AKTUALISASI SYAR'IAH MODERN. Yogyakarta:ANDI.
- Napitupulu, T., & Endang Wulandari. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2016-2018. *JIM : Journal Of International Management*, 1(02), 116–127. <https://doi.org/10.62668/jim.v1i02.552>
- Nilas, N. (2024). PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PEMASARAN TERHADAP VOLUME PENJUALAN. *JIEM : Journal Of International Entrepreneurship And Management*, 1(02), 102–125. <https://doi.org/10.62668/jiem.v1i02.1060>

- Ni Wayan Nonika Setiari dan Ni Nyoman Sudiyani. (2019). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI RENA SEDANA KAS TAMPAKSIRING. Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai, Bali, Indonesia.
- Panglipurningrum, Y. S. ., Angelina, Y. ., Octaviani, A., & Widiyanto, T. (2024). PEMBUATAN TANAMAN HIAS “KOKEDAMA” SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMANDIRIAN EKONOMI PADA IBU- IBU PKK KOTA SURAKARTA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 3(01), 27–32. <https://doi.org/10.62668/berkarya.v3i01.988>
- Pardana, D., Abdullah, R., Mahmuda, D., Malik, E., Pratiwi, E. T., Dja’Wa, A., ... & Hamid, R. S. (2019). ATTITUDE ANALYSIS IN THE THEORY OF PLANNED BEHAVIOR: GREEN MARKETING AGAINST THE INTENTION TO BUY ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCTS. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 343, No. 1, p. 012128). IOP Publishing.
- Pardana, D., & Rusmiati, R. (2023). PENGARUH PERILAKU KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI KOTA BAUBAU. *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 2(02), 141–154. <https://doi.org/10.62668/jitaa.v2i02.1095>
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik. Indonesia No. 20/Per/M/KUKM/XI/2008 tentang PEDOMAN PENILAIAN.
- Pratiwi, E. T., & Abdullah, R. (2019). WHISTLEBLOWING SYSTEMS AS AN INITIAL EFFORT TO PREVENTION AND DETECTION OF FRAUD. In *5th Annual International Conference on Accounting Research (AICAR 2018)* (pp. 22-26). Atlantis Press.
- Pratiwi, E. T., Abdullah, R., & Dja’wa, A. (2020). THE EFFECT OF BUDGET RATCHETING ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL PERFORMANCE. In *4th International Conference on Management, Economics and Business (ICMEB 2019)* (pp. 23-27). Atlantis Press.
- Pratiwi, E. T., Abdullah, R., & Abdullah, L. O. D. (2018). TRAINING OF FINANCIAL MANAGEMENT ON SOCIETY SELF-HELPING AGENCY AT KELURAHAN PALABUSA, BAUBAU CITY, SOUTHEAST OF SULAWESI. Seminar Nasional dan The 5th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2018.

- Pratiwi, E. T., Dewi, I. K., Abdullah, L. O. D., Malik, E., & Abdullah, R. (2020). RELATIONSHIP OF ECONOMIC VULNERABILITY WITH THE ACTION OF CRIMINAL VIOLENCE ON HOUSEHOLD WOMEN. *International Journal of Management Progress*, 1(2), 33-40.
- Pratiwi, E. T., Abdullah, R., & Dja'wa, A. (2020). CALCULATION ANALYSIS OF BATAKO PRESS PRODUCTION COST IN CV. BATAKO ANUGERAH BAUBAU, INDONESIA. In *1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)* (pp. 443-446). Atlantis Press.
- Premisari, A. A., Safaruddin, & Edi Furwanto. (2022). STRATEGI MANAJEMEN SDM PADA DEPARTMENT PROCUREMENT WAREHOUSE PT SEMEN BATURAJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN. *JIM : Journal Of International Management*, 1(01), 19–30. <https://doi.org/10.62668/jim.v1i01.273>
- Puspita Sari, I., Safaruddin, S., & Prasetyo, H. . (2023). STRATEGI KEUANGAN PERUSAHAAN YANG BERDAMPAK TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR PADA PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK OGAN KOMERING ULU ( SUMATERA SELATAN ). *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(03), 150–162. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v2i03.588>
- Rais, M., Abdullah, R., Malik, E., Mahmuda, D., Pardana, D., Abdullah, L. O. D., ... & Manuhutu, F. Y. (2019). IMPACT OF SAND MINING ON SOCIAL ECONOMIC CONDITIONS OF COMMUNITY. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 343, No. 1, p. 012132). IOP Publishing.
- Rais R, M. . (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERN (PERSEPSI PEGAWAI PADA SKPD SE-KABUPATEN BUTON). *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 2(02), 177–201. <https://doi.org/10.62668/jitaa.v2i02.1097>
- Rais, M., Agustyawati, D., & Mahmuda, D. (2024). STRATEGI PROMOSI PEMASARAN WISATA KOLAM RENANG DESA WALANDO GUNA MENINGKATKAN POTENSI DESA WISATA (PKM PADA BUMDES DESA WALANDO BUTON TENGAH). *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 240-245.
- Rudi Abdullah. (2022). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL AUDITOR

- TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN. *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 1(01), 1–20. <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i01.129>
- Rudi Abdullah. (2022). ANALISIS KARAKTERISTIK PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA PERHOTELAN DI KOTA BAUBAU STUDI KASUS HOTEL BERBINTANG. *JIDE : Journal Of International Development Economics*, 1(01), 49–66. <https://doi.org/10.62668/jide.v1i01.115>
- Riaweni, W. O. I. ., Sutrisno, A. ., Musliani, M., & Masna, M. (2022). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BUMBES BERSAMA DESA KAPOTA. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(02), 155–164. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i02.60>
- Rizky, M., Razak, A. ., & Supriadin, N. (2023). ANALISIS PEMBERIAN PELATIHAN KEMANDIRIAN TERHADAP KETERAMPILAN WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA KENDARI. *JIEM : Journal Of International Entrepreneurship And Management*, 2(02), 122–146. <https://doi.org/10.62668/jiem.v2i02.1042>
- Samsir, M., & Rais, M. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2018. *ENTRIES*, 2(2), 28-41.
- Saptahani, A., Mohezar, S., Suni, S. A., & Abdullah, R. (2024). MENERAPKAN KONSEP PENGAMBILAN KEPUTUSAN TAKTIS BERBAGAI SITUASI BISNIS: MEMBUAT SENDIRI ATAU MEMBELI “KALENG” PADA PT. DEHO BITUNG. *AT TARIIZ: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(01), 01-10.
- Sari, D. N. . (2024). PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE HARGA POKOK PESANAN PADA CV. IDALIA FAST PRINT KENDARI. *JIEM : Journal Of International Entrepreneurship And Management*, 1(02), 126–142. <https://doi.org/10.62668/jiem.v1i02.1061>
- Sugiyono. (2012). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN PENDEKATAN

KUANTITATIF,. KUALITATIF, DAN R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. Bandung: Alfabeta.

Suyono, S., Abbas, B. ., & Putera, A. . (2024). PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU, MANAJEMEN KONFLIK DAN KOMITMEN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN TONGAUNA KABUPATEN KONAWE. *JIDE : Journal Of International Development Economics*, 3(01), 01–19.  
<https://doi.org/10.62668/jide.v3i01.1013>

Sun Kim, M. ., Indar, I., & Abdullah, R. . (2024). PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA THE MAJESTY HOTEL AND APARTMENT, WAKATOBI). *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 33–43.  
<https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.974>

Sri Wani. (2022). ANALISIS PENCATATAN DAN PELAPORAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG PADA CV. CITRA NIAGA CEMERLANG. *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 1(01), 38–55.  
<https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i01.131>

Syaranamual, I. S. ., & Widiarti, D. . (2022). PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TEDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(04), 179–192. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v1i04.10>

Swastika, Y. ., & Hamid, N. . (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GENERASI SANDWICH OVERCONFIDENCE DAN DUAL ERNEST TERHADAP PERILAKU KEUANGAN. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 2(03), 112–118.  
<https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i03.753>

Taufikurrahman, T., Nisrina, A. Y. ., Sutrisno, A. I. ., Meiyantika, A. S. ., Pranata, H. A. ., & Bintari, P. F. . (2023). ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN SEBAGAI SARANA PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM "FINZA COOKIES AND CAKE" DI DESA MRANGGONLAWANG KECAMATAN DRINGU KABUPATEN

PROBOLINGGO. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 2(02), 90–96.  
<https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i02.685>

Tri Ulfyana. (2022). ANALISIS PENERAPAN DAN PEMAHAMAN PRINSIP BISNIS SYARIAH BAGI UMKM DI KOTA BAUBAU . *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 1(01), 29–36.  
<https://doi.org/10.62668/jisef.v1i01.123>

Ulfa Matoka, Muhammad Zain, Aldi Gunawan, & Putri Ayu Sriningsih. (2023). ANALISIS TRANSPORTASI DARAT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN WAKATOBI. *JIM : Journal Of International Management*, 1(02), 63–71. <https://doi.org/10.62668/jim.v1i02.278>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 17 Tahun 2012 tanggal 29 Oktober 2012 Tentang PERKOPERASIAN

Wika Wening Ingtyas. (2016). PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) :STUDI KASUS PADA KSP SUMEKAR, SANGGRAHAN, NGAMPILAN, YOGYAKARTA. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi WidyaWiwaha Yogyakarta.

Windriawati, W., & Abdullah, R. (2024). MENERAPKAN KONSEP PENGAMBILAN KEPUTUSAN TAKTIS DALAM BERBAGAI SITUASI BISNIS: MEMBELI ATAU MEMPERTAHANKANKAN AKTIVA PADA PT MUTIARA SELATAN. *AT TARIIZ: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(01), 44-52.